

**Analisis model *problem-based learning* terhadap upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPS siswa SD**

**Ika Nurjanah<sup>1,a</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

<sup>a</sup> [ikanurjanah0110@gmail.com](mailto:ikanurjanah0110@gmail.com)

Corresponding Author

---

Receipt: Artikel dikirim; Revision: Artikel diputuskan revisi; Accepted: Artikel diputuskan diterima @The Author(s) 2024

---

**Abstract:**

*This study aims to analyze the effect of the Problem-Based Learning (PBL) model on improving elementary school students' critical thinking skills in Social Studies (IPS) learning. This study employs a literature review method with a descriptive qualitative approach, analyzing 15 published research articles from 2019 to 2025 that are relevant to the application of the PBL model to various IPS material topics, including economic activities, cultural diversity, social interactions, and the environment. The study's results show that the application of the PBL model consistently improves students' critical thinking skills, conceptual understanding, and active participation. The PBL model encourages students to solve contextual problems, collaborate, and apply material concepts to real-life situations. These findings align with Vygotsky's social constructivist theory, which emphasizes the importance of social interactions in building students' knowledge. Overall, the PBL model is effectively applied in IPS learning in elementary schools because it enables the development of students' cognitive, affective, and social aspects in an integrated manner.*

**Keywords:** *Problem-Based Learning, critical thinking, IPS, elementary school*

**Abstrak :**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model Problem-Based Learning (PBL) terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menganalisis 15 artikel penelitian terpublikasi tahun 2019-2025 yang relevan dengan penerapan model PBL pada berbagai topik materi IPS, seperti kegiatan ekonomi, keragaman budaya, interaksi sosial, dan lingkungan. Hasil

kajian menunjukkan bahwa penerapan model PBL secara konsisten meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemahaman konsep, dan partisipasi aktif siswa. Model PBL mendorong siswa untuk melakukan pemecahan masalah kontekstual, berkolaborasi, dan mengaitkan konsep materi dengan kehidupan nyata. Temuan ini sejalan dengan teori ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam membangun pengetahuan siswa. Secara keseluruhan, model PBL efektif diterapkan dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar karena mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan sosial siswa secara terpadu.

**Kata kunci :** *Problem-Based Learning*, berpikir kritis, IPS, sekolah dasar

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan dan prosesnya akan terus menerus tidak pernah berhenti guna menciptakan individu yang berakar pada nilai-nilai budaya, bangsa dan Pancasila, serta mampu beradaptasi pada perkembangan zaman (Sujana, dalam Alyadani et al., 2024). Pendidikan juga memiliki tujuan utama yang diatur dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan harus terencana untuk dapat mengembangkan kemampuan, potensi diri dan membentuk karakter siswa yang bermartabat, serta memiliki keterampilan untuk membantu dalam bermasyarakat. Begitu juga dengan pendidikan IPS yang memiliki peran penting untuk membekali siswa tentang bagaimana bermasyarakat dan berinteraksi sosial secara mendalam. Pendekatan pembelajaran IPS juga mendorong tentang pentingnya setiap siswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis guna mendukung keberlangsungan aktivitas sehari-hari (Dwijayanti et al., 2025).

Penyebab kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS yang masih rendah dikalangan siswa sekolah dasar, salah satunya disebabkan oleh pembelajaran yang masih menekankan pada hafalan dibandingkan dengan melakukan aktivitas eksploratif. Pada saat kegiatan pembelajaran, sering kali guru mendominasi kegiatan belajar, sedangkan siswa berperan pasif dalam menerima informasi (Sulistyaningsih et al., 2024). Hal tersebut mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam mengaitkan teori dengan aktivitas di sekitar mereka. Padahal, memiliki kemampuan dalam memahami konsep IPS dari sejak dini sangat penting supaya siswa mampu berperan aktif sebagai individu produktif serta cerdas secara sosial ketika saat berada di lingkungan masyarakat yang dinamis.

Dalam teori pembelajaran modern, keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat ditekankan dengan melalui model pembelajaran yang menempatkan masalah sebagai pusat pembelajaran. Secara yuridis, arah pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa dan pengembangan keterampilan berpikir kritis telah ditegaskan dalam berbagai kebijakan pemerintah. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa proses pembelajaran harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Selanjutnya, dalam implementasi Kurikulum Merdeka

sebagaimana tertuang dalam Keputusan Mendikbudristek Nomor 56/M/2022, pembelajaran diarahkan pada penguatan kompetensi abad ke-21, termasuk kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, dan komunikasi. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu mengakomodasi tuntutan tersebut, salah satunya adalah model *Problem-Based Learning* (PBL).

Model *Problem-Based Learning* (PBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan masalah nyata sebagai pusat pembelajaran dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses penyelidikan dan pemecahan masalah. Model ini sejalan dengan kebijakan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran kontekstual dan bermakna, serta mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada dimensi bernalar kritis dan gotong royong. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan penerapan model *Problem-Based Learning* dalam pembelajaran IPS mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, aktivitas belajar, dan hasil belajar siswa sekolah dasar secara signifikan. (Sulistyaningsih et al., 2024; Yuliasari & Rodiyana, 2023).

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh model *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar melalui pendekatan studi literatur. Dalam kajian ini akan menghimpun dan menelaah hasil-hasil penelitian yang relevan tentang penerapan model *Problem-Based Learning* (PBL) pada pembelajaran IPS di sekolah dasar. Melalui kajian dari artikel penelitian-penelitian terdahulu dan diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang pengaruh model *Problem-Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Peneliti ini secara teoritis dapat bermanfaat untuk memperkaya literatur mengenai penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada ruang lingkup pembelajaran IPS tingkat sekolah dasar. Sedangkan secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada guru dan calon pendidik dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang kontekstual, inovatif, dan partisipatif pada pembelajaran IPS di sekolah dasar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi literatur. Dengan menganalisis dan memaparkan hasil temuan dari penelitian artikel terkait, melalui pendekatan naratif dan tematik dalam melakukan teknis analisis data yang digunakan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara mendalam berbagai hasil penelitian mengenai pengaruh model *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS di sekolah dasar. Terdiri dari 3 langkah dalam melakukan proses analisis data yaitu (1) melakukan identifikasi topik utama setiap artikel, (2) mengumpulkan data sesuai dengan topik yang relevan dan menarik, dan (3) menyajikan hasil temuan dengan menggunakan deskripsi yang terstruktur dari hasil temuan studi (K. A. Putri et al., 2025).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam model *Problem-Based Learning* (PBL) siswa memperoleh pengetahuan melalui pemecahan masalah yang diangkat dari permasalahan nyata, sehingga siswa diarahkan untuk berpikir kritis (Sulistianah et al., 2022). Model *Problem-Based Learning* (PBL) juga menempatkan siswa pada situasi problematik nyata, sehingga menuntut siswa untuk bereksplorasi, berdiskusi dan membuat solusi secara kolaboratif (Mufti & Yanti, 2025). Sehingga model *Problem-Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah kontekstual dan kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa.

Tujuan mempelajari IPS di SD yaitu mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan sosial yang dihadapinya (Jannah et al., 2023). Melalui penerapan model *Problem-Based Learning* pada pembelajaran IPS mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Hal ini berdasarkan hasil analisis dari 15 artikel yang relevan.

**Tabel 1. Hasil Analisis Temuan 15 Penelitian Terdahulu Tahun 2019-2025**

No	Judul Artikel	Penulis/ Tahun	Hasil Analisis Artikel
1	PENERAPAN MODEL PBL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA PELAJARAN IPS SD (Rahayu et al., 2019)	Indrianty Rahayu, Pupun Nuryani, dan Ruswandi Hermawan. (2019)	Hasil penelitian melalui metode penelitian tindakan kelas (PTK) menunjukkan bahwa adanya peningkatan secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS pada materi kegiatan ekonomi submateri produksi dan distribusi melalui penerapan model PBL di kelas V sekolah dasar, terbukti hasil penelitian dari dua siklus tindakan yang meningkat 59% pada siklus I menjadi 88% pada siklus II. Hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa penerapan model PBL tidak hanya meningkatkan keterampilan berpikir kritis, tetapi juga memperkuat pemahaman konsep ekonomi dan kemampuan berpikir tingkat tinggi, sehingga pembelajaran lebih bermakna.
2	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i> dan	Sugiharti, Joharman, dan Suhartono (2020)	Hasil penelitian melalui kuantitatif desain <i>quasi experiment</i> menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPS pada materi keragaman budaya Indonesia,

- Ekspositori terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPS tentang Keragaman Budaya pada Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Kutowinangun (Sugiharti et al., 2020)
- menunjukkan kelas yang menggunakan penerapan model PBL memberikan pengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan kelas ekspositori. Berdasarkan hasil skor rata-rata kemampuan berpikir kritis model PBL dari 44,4 pada pretest menjadi 72,56 pada posttest, sedangkan pada kelas ekspositori peningkatannya lebih rendah yaitu 41,91 menjadi 60,16 .
- 3 KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM-BASED LEARNING* PADA PELAJARAN IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR (Hidayat et al., 2020) Taoufik Hidayat, Ajat Sudrajat, Deasyanti, dan Vina Iasha. (2020)
- Hasil penelitian melalui metode *action research* menunjukkan bahwa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi tema 9 Kayanya Negeriku subtema 2 tentang kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah penerapan model PBL di kelas IV. Berdasarkan hasil persentase nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis dari 5,98 pada siklus I, sedangkan 6,27 pada siklus II. Selain itu, model PBL juga meningkatkan pemahaman konsep ekonomi siswa, sekaligus menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan kontekstual sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka.
- 4 Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model *Problem-Based Learning* Arindra Ikhwan Nur Huda, dan Muhammad Abduh. (2021)
- Hasil penelitian melalui metode penelitian tindakan kelas (PTK) menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPS melalui penerapan model PBL pada topik pembelajaran aktivitas ekonomi manusia dalam kehidupan sosial dan budaya, menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan

- pada Siswa Sekolah Dasar (Huda & Abduh, 2021) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dari 68,69% pada siklus I menjadi 85,36% pada siklus II di kelas V SDN 3 Pandean, Boyolali.
- 5 PENGEMBANGAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN PENDEKATAN *PROBLEM-BASED LEARNING* PADA KELAS IV SDN LENTENG AGUNG 03 (I. A. Putri et al., 2022) Indriani Amelia Putri, Desvian Bandarsyah, dan Sulaeman. (2022) Hasil penelitian dengan metode kualitatif deskriptif menunjukkan bahwa penerapan model PBL pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV SDN Lenteng Agung 03 Jakarta pada materi tema 6 Cita-Citaku dengan subtema keberagaman budaya terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal tersebut berdasarkan dari sikap siswa yang ditunjukkan yaitu dengan sikap fokus pada saat pembelajaran berlangsung, berkomunikasi dengan baik, aktif mencari fakta mengenai informasi, *open minded*, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mampu memecahkan masalah dan memberikan solusi terhadap masalah tersebut.
- 6 *The Effectiveness of Social Sciences Learning with Problem-Based Learning (PBL) Assisted as Prezi Media on Critical Thinking Ability and Conceptual Understanding of Fifth Grade Elementary School Students* (Santiwi et al., 2022) Gesti Sekar Santiwi, Rusdarti Rusdarti, Wagiran Wagiran. (2022) Hasil penelitian melalui metode kuantitatif dengan desain eksperimen di kelas V SDN Karangwuni 01 dan SDN Karangwuni 03 Sukoharjo dalam penerapan model PBL pada pembelajaran IPS berbantuan media Prezi, menunjukkan secara efektif mampu peningkatan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPS. Fokus penelitian materinya yaitu terhadap permasalahan kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan hasil nilai N-Gain kemampuan berpikir kritis sebesar 0,69 (kategori sedang) dan N-Gain pemahaman konsep sebesar 0,72 (kategori tinggi).
- 7 Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Putri Puspita Dewia, dan Radiansyah. Hasil penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

- Berpikir Kritis (2023)  
Siswa  
Menggunakan  
Model PBL Berbasis  
Media Powerpoint  
Canva  
(Dewi &  
Radiansyah, 2023)
- (IPS) melalui penerapan model PBL di kelas V UPTD SDN Panggung Baru pada materi tema 8 lingkungan sahabat kita, berbasis media powerpoint canva menunjukkan adanya peningkatan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dari 59% pada pertemuan 1, kemudian pada pertemuan 2 meningkat menjadi 70%, hingga mencapai 85% pada pertemuan 3.
- 8 *Problem-Based Learning* Sebagai upaya peningkatan berpikir kritis siswa IPS (Yanto & Suyanti, 2024) Eka Nofri Ari Yanto, dan Suyanti. (2024) Hasil penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK) bahwa dalam IPS melalui penerapan model PBL pada materi kegiatan ekonomi di kelas IV SDN 1 Klagenserut, menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan berpikir kritis siswa. Terbukti dari hasil rata-rata skor siswa 72,86 pada siklus 1, sedangkan 81,50 pada siklus II
- 9 Pengaruh Model *Problem-Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Pelajaran IPS (Basri et al., 2024) Hasan Basri, Nursalam, dan Syarifah Aeni Rahman. (2024) Hasil penelitian dengan metode pra-eksperimen (*one Group Pretest-Posttest Design*) bahwa dalam pembelajaran IPS melalui penerapan PBL pada materi bagaimana mendapatkan semua keperluan kita di kelas IV SD Inpres Macanda, menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Terbukti dengan hasil nilai rata-rata pretest sebesar 55,34 menjadi 83,10 pada saat posttest, temuan ini diperkuat juga dengan tingkat keterlaksanaan pembelajaran sebesar 89,65% dengan kategori sangat baik.
- 10 PENGARUH MODEL *PROBLEM-BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA Neng Salamah Anisa Amalia, Mahpudin, Ujiati Cahyaningsih (2024) Hasil penelitian dengan metode kuasi eksperimen (*Nonequivalent Control Group Design*) bahwa dalam pembelajaran IPS melalui penerapan model PBL pada materi kegiatan ekonomi di kelas IV SDN Sukasari 1, menunjukkan adanya perbedaan signifikan diantara kemampuan berpikir

- PELAJARAN IPS  
KEGIATAN  
EKONOMI  
(Amalia et al., 2024)
- 11 Pengaruh Model PBL terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD Dalam Mata Pelajaran IPS (Mufti & Yanti, 2025) Dhini Mufti, dan Fitri Yanti. (2025) Hasil penelitian dengan desain eksperimen semu (*quasi experiment*), bahwa dalam pembelajaran IPS melalui penerapan model PBL di kelas V SD menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan pada nilai rata-rata post-test kelompok eksperimen sebesar 82,7, sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai 67,60.
- 12 Pengembangan Media Smart Box Terintegrasi Model *Problem-Based Learning* untuk Meningkatkan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar (Fitriana & Wahyudi, 2025) Ananda Rizky Fitriana, dan Wahyudi. (2025) Hasil penelitian dengan metode penelitian *research and development* bahwa dalam pembelajaran IPS pada materi kegiatan ekonomi melalui media *smart box* terintegrasi model PBL di kelas IV SDN 8 Wonosobo terbukti valid, efektif, dan praktis untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD. Dibuktikan dengan hasil validasi ahli menunjukkan media *smart box* sangat valid dengan persentase materi 83%, media 84%, dan desain pembelajaran 91% . Selain itu, kepraktisan media melalui respon guru 100% dan peserta didik 97,8%.
- 13 PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM-BASED LEARNING* (PBL) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KEPEKAAN Rasihun, K. Suma, dan I.M. Ardana. (2025) Hasil penelitian dengan metode eksperimen (*quasi experiment*) bahwa dalam pembelajaran IPS di kelas V sekolah dasar, menegaskan model PBL lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kepekaan sosial siswa. Terbukti dari rata-rata N-Gain kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok

- SOSIAL PADA  
PELAJARAN IPS  
SISWA KELAS V  
SEKOLAH DASAR  
(Rasihun et al.,  
2025)
- 14 Penerapan Model Achmad Firdaus, Arif Firmansyah, dan Nurmi. (2025) Hasil penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK), bahwa dalam pembelajaran IPS melalui penerapan model PBL pada materi keragaman budaya di kelas V SD Inpres 1 Talise menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa secara signifikan. Berdasarkan peningkatan nilai rata-rata berpikir kritis pada setiap tahap yaitu 52 pada tahap pra siklus, 72 pada saat siklus I, dan 86 pada saat siklus II. Temuan penelitian ini menegaskan model PBL bukan hanya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, namun mampu membuat siswa menjadi lebih aktif dan mampu mengaitkan konsep materi IPS dengan kehidupan nyata.
- 15 PENERAPAN Ni Made Ari Dwijayanti, I Wayan Lasmawan, dan I Wayan Kertih. (2025) Hasil penelitian dengan pendekatan kualitatif metode deskriptif-analitik dan data dikumpulkan melalui studi literatur dan observasi langsung di kelas IV SDN 1 Manikyang, pada pembelajaran IPS menunjukkan model PBL mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan partisipasi aktif siswa. Selain itu, model PBL juga memperkuat keterampilan komunikasi, kolaboratif, dan pemecahan masalah yang dikaitkan dengan kehidupan nyata khususnya pada materi tentang isu sosial dan lingkungan seperti dampak deforestasi dan konservasi SDA.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 15 artikel yang disajikan pada tabel di atas, dipeloreh temuan bahwa penerapan model pembelajaran PBL memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, pemahaman konsep, dan khususnya pada kemampuan berpikir kritis siswa pada berbagai mata pembelajaran IPS. Sebagian besar penelitian menunjukkan 20%-40% dalam peningkatan nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa, dengan aspek tertinggi pada kemampuan mengidentifikasi masalah, memberikan alasan logis, dan menarik kesimpulan dengan tepat (Amalia et al., 2024; Huda & Abduh, 2021). Berdasarkan hasil penelitian Dewi & Radiansyah (2023) dan Santiwi et al., (2022) menunjukkan bahwa melalui bantuan media digital seperti Canva dan Prezi pada saat menerapkan model pembelajaran PBL semakin meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS.

Penerapan model PBL memberikan proses pembelajaran IPS menjadi bermakna kepada siswa, karena siswa aktif dilibatkan dalam menyelesaikan pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan nyata, seperti sosial, ekonomi, dan budaya di sekitar mereka. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme Lev Vygotsky yang menyatakan bahwa pengetahuan dapat dibangun dan diperoleh dari berinteraksi sosial dan berkolaborasi dalam pemecahan masalah (Salsabila & Muqowim, 2024).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dari 15 artikel penelitian tahun 2019-2025, dapat disimpulkan bahwa model Problem-Based Learning berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar dalam pembelajaran IPS seperti kegiatan ekonomi, keberagaman budaya, interaksi sosial dan lingkungan. Model *Problem-Based Learning* (PBL) mampu menciptakan proses belajar yang berpusat pada siswa dengan menekankan pada kegiatan pemecahan masalah kontekstuan dan kolaboratif. Dengan demikian, model PBL terbukti efektif dalam pembelajaran IPS di SD, karena tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir kritis, tetapi juga menumbuhkan karakter, kreatif, kolaboratif sesuai dengan tuntutan dalam kurikulum merdeka.

## DAFTAR REFERENSI

- Alyadani, S., Sofyan, D., & Nurlaela, E. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA QUIZIZZ UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10.
- Amalia, N. S. A., Mahpudin, & Cahyaningsih, U. (2024). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KEGIATAN EKONOMI. *Buletin Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 45-56. <https://doi.org/10.56916/bip.v3i1.947>

- Basri, H., Nursalam, & Rahman, S. aeni. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada pada Pelajaran IPS. *JREP: JURNAL RISET DAN EVALUASI PENDIDIKAN*.
- Dewi, P. P., & Radiansyah. (2023). Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model PBL Berbasis Media Powerpoint Canva. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 01(3), 411–420.
- Dwijayanti, N. M. A., Lasmawan, I. W., & Kertih, I. W. (2025). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PBL PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 MANIKYANG. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.
- Firdaus, A., Firmansyah, A., & Nurmi. (2025). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Inpres 1 Talise pada Materi Keragaman Budaya di Indonesia. *Indonesian Journal Of Education*, 2(2), 287–289.
- Fitriana, A. R., & Wahyudi, W. (2025). Pengembangan Media Smart Box Terintegrasi Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 803–817. <https://doi.org/10.56916/ejip.v4i3.1337>
- Hidayat, T., Sudrajat, A., Deasyanti, & Iasha, V. (2020). KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA PELAJARAN IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.21009/jpd.v11i1.15313>
- Huda, A. I. N., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1547–1554. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.973>
- Jannah, H. M., Adiesty, J. I., Fadjrini, R. S., Nurkholifah, S., Hayati, S. D., & Marini, A. (2023). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN IPS SD. *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(1). <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Mufti, D., & Yanti, F. (2025). Pengaruh Model PBL terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Dalam Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 3902–3907. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2214>
- Putri, I. A., Bandarsyahesvian, & Sulaeman. (2022). PENGEMBANGAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN PENDEKATAN PROBLEM BASED LEARNING PADA KELAS IV SDN LENTENG AGUNG 03. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 2(2), 100.
- Putri, K. A., Amri, M. A., & Putra, A. (2025). Studi Literatur: Analisis Pengaruh Model Problem-Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar

pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(3), 2201–2207.  
<https://doi.org/10.29303/jipp.v10i3.3622>

Rahayu, I., Nuryani, P., & Hermawan, R. (2019). PENERAPAN MODEL PBL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA PELAJARAN IPS SD. *JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*.

Rasihun, Suma, K., & Ardana, I. M. (2025). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KEPEKAAN SOSIAL PADA PELAJARAN IPS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1).

Salsabila, Y. R., & Muqowim. (2024). KORELASI ANTARA TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME LEV VYGOTSKY DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL). *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3185>

Santiwi, G. S., Rusdarti, R., & Wagiran, W. (2022). The Effectiveness of Social Sciences Learning with Problem Based Learning (PBL) Assisted as Prezi Media on Critical Thinking Ability and Conceptual Understanding of Fifth Grade Elementary School Students. *Journal of Primary Education*, 11(2), 268–273.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe>

Sugiharti, Joharman, & Suhartono. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Ekspositori terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPS tentang Keragaman Budaya pada Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Kutowinangun. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8.  
<https://doi.org/10.20961/jkc.v8i3.43711>

Sulistianah, L., aufik, M., & Nurhasanah, A. (2022). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 07.  
<https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6801>

Sulistyaningsih, Salimi, M., & Chamdani, M. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Peran Ekonomi pada Siswa Kelas V SDN Sangubanyu Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12. <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.76486>

Yanto, E. N. A., & Suyanti. (2024). PROBLEM BASED LEARNING SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN BERPIKIR KRITIS SISWA IPS. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09.

Yuliasari, I., & Rodiyana, R. (2023). MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SD. *Buletin Ilmiah Pendidikan*.  
<https://doi.org/10.56916/bip.v2i2.514>